

**PEMANFAATAN BANTUAN PKH  
PADA KELUARGA MISKIN DI DESA NEGARA RATU  
KECAMATAN SUNGKAI UTARA**

**(JURNAL)**

**Oleh**

**Sovie Seftia Fitri**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2019**

**Pemanfaatan Bantuan PKH  
Pada Keluarga Miskin di Desa Negara Ratu  
Kecamatan Sungkai Utara**

**Sovie Seftia Fitri<sup>1</sup>, Trisnaningsih<sup>2</sup>, Sugeng Widodo<sup>3</sup>**

FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

\*email:sovieseftiafitri@gmail.com, Telp. +6282175410735

*Received: Juni, 21<sup>th</sup> 2019*

*Accepted: Juni, 21<sup>th</sup> 2019*

*Online Publish: Juni, 25<sup>th</sup> 2019*

*This study aims to describe the use of family planning program assistance in poor families in Negara Ratu Village, Sungkai Utara Sub-District, Lampung Utara District. This study uses a descriptive method with a sample of 68 techniques of data collection using structured questionnaire interview, observation and documentation techniques. The results of the study found that (1) health PKH assistance was used to check for complete immunization by 16, only 3 health examinations as many as 42 and 10 followed only 2 health examinations. (2) education PKH assistance is used to buy books, stationery and spp as much as 100%, uniform as much as 79.41% and transportation costs 29.41%.*

**Keywords:** *education, health, utilization of PKH assistance*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan bantuan program keluarga harapan pada keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 68 Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara terstruktur kuesioner, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ditemukan bahwa (1) bantuan PKH kesehatan digunakan untuk memeriksakan imunisasi lengkap sebanyak 16, hanya 3 pemeriksaan kesehatan sebanyak 42 dan 10 mengikuti hanya 2 pemeriksaan kesehatan. (2) bantuan PKH pendidikan digunakan untuk membeli buku, alat tulis serta spp sebanyak 100%, seragam sebanyak 79,41% dan biaya transportasi 29,41%.

**Kata kunci:** kesehatan, pendidikan, pemanfaatan bantuan PKH

**Keterangan:**

<sup>1</sup>Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup>Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup>Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan suatu keadaan yang dilukiskan sebagai kurangnya pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup yang pokok (Salim, 1984 : 41). Kemiskinan pada hakekatnya merupakan persoalan klasik yang telah ada sejak umat manusia ada. Kemiskinan merupakan persoalan yang kompleks dan tampaknya akan terus menjadi persoalan aktual dari masa ke masa. Meskipun sampai saat ini belum ditemukan penanganan kemiskinan yang dianggap paling sempurna, namun penanganan kemiskinan harus tetap terus diupayakan (Sjafari, 2014 : 9).

Kurangnya pendapatan mengakibatkan seseorang memiliki kualitas hidup yang rendah. Hal, ini disebabkan orang miskin tidak memiliki biaya untuk mengakses berbagai layanan untuk meningkatkan taraf hidupnya. Kemiskinan telah membatasi hak rakyat untuk mendapatkan pendidikan yang layak, mendapatkan pekerjaan yang memadai, mengakses kesehatan yang tejamin dan kemiskinan menjadi alasannya rendahnya indeks pembangunan manusia di Indonesia. Kemiskinan selalu menjadi tujuan utama perjuangan bangsa sebagai motivasi dan inspirasi dasar dari perjuangan akan kemerdekaan bangsa dari cita-cita untuk menciptakan masyarakat yang adil dan makmur.

Pada tahun 2007 pemerintah memberikan kebijakan berupa program keluarga harapan (PKH). PKH merupakan salah satu bantuan tunai bersyarat. Melalui PKH diharapkan dapat menurunkan angka kemiskinan karena program ini berusaha untuk merubah perilaku hidup rumah tangga sangat miskin dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membiayai kebutuhan. Akan tetapi penerima bantuan harus melakukan pemeriksaan layanan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita, dan meningkatkan

kehadiran sekolah secara rutin bagi anak usia SD, SMP dan SMA.

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan yang terus meningkat pemerintah Indonesia melalui program kementerian sosial mengeluarkan bantuan PKH. Program ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak di bidang sosial.

Program berupaya untuk mengembangkan sistem perlindungan sosial terhadap warga miskin di Indonesia. PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU no. 11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial. Inpres no. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan dan Perpres no. 15 tahun 2010 tentang percepatan penanggulangan kemiskinan.

Tujuan akhir PKH adalah meningkatkan angka partisipasi sekolah bagi anak-anak rumah tangga sangat miskin, khususnya SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA, serta untuk mengurangi pekerja dibawah umur di Indonesia. Untuk mencapai tujuan ini, PKH pendidikan berupaya memotivasi RTSM agar mendaftarkan anak-anaknya ke sekolah dan mendorong mereka untuk memenuhi komitmen kehadiran dalam proses belajar, minimal 85% dari hari efektif sekolah dalam sebulan, selama tahun ajaran berlangsung (Direktorat Jaminan Sosial, 2013 : 19).

Pemanfaatan layanan kesehatan dan pendidikan tentunya harus didukung dengan sarana dan prasarana yang ada di daerah setempat. Fasilitas yang menunjang akan berdampak baik yang akan dirasakan keluarga miskin karena menjadi target tercapainya tujuan bantuan PKH.

Hal tersebut sependapat menurut Utomo, Dedy (2013) menyatakan bahwa pelaksanaan PKH sangat membantu keluarga miskin dalam memenuhi kebutuhan hidup berkaitan dengan pendidikan anak penerima bantuan PKH dan kesehatan ibu hamil dan balita. Hasil evaluasi membuktikan bahwa penerima bantuan PKH mau melakukan dan memenuhi komitmennya dikarenakan takut dengan adanya sanksi yang diberikan.

Penerima bantuan PKH yang ada di Kecamatan Sungkai Utara menjadikan program perlindungan sosial ini merata dalam mengentaskan kemiskinan. salah satu Desa di Kecamatan Sungkai Utara yaitu Desa Negara Ratu menjadi salah satu desa penerima bantuan PKH dengan jumlah penduduk tertinggi yaitu sebanyak 7.333 jiwa tersebar di 10 dusun.

Desa Negara Ratu merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara. Desa Negara Ratu terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 46 m dari permukaan air laut dengan curah hujan 3.000 mm<sup>3</sup>/tahun, dengan suhu rata-rata harian 31° C. Memiliki luas wilayah untuk Desa Negara Ratu 6.000 m<sup>2</sup> dengan tingkat kemiringan 30°. Letak yang demikian ini, maka daerah Desa Negara Ratu menunjukkan daerah tropis. Jumlah kepala keluarga 1.829 KK (Monografi Desa Negara Ratu Tahun 2016).

Pada tahun 2012 Desa Negara Ratu terdaftar menjadi salah satu daerah penerima bantuan PKH. Untuk mendapatkan bantuan PKH masyarakat harus melakukan proses administratif pengumpulan data-data masyarakat yang kurang memahami pentingnya melengkapi data-data seperti kartu keluarga (KK), akte kelahiran, kartu tanda penduduk (KTP) dan sebagainya menjadi

penghambat proses program pemerintah sehingga masih ada keluarga miskin yang belum terdaftar menjadi penerima bantuan dan adapun keluarga penerima bantuan tidak memanfaatkan bantuan PKH sesuai tujuannya.

Penerima bantuan PKH tersebar di 10 dusun di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara.

Berdasarkan dari penjabaran latar belakang ini, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian di Desa Negara Ratu, tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana pemanfaatan bantuan program keluarga harapan pada keluarga miskin untuk kesehatan dan pendidikan. Oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Bantuan Program Keluarga Harapan Pada Keluarga Miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017”.

Berdasarkan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apasaja jenis pemanfaatan bantuan program keluarga harapan pada kesehatan keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017?
2. Apasaja jenis pemanfaatan bantuan program keluarga harapan pada kesehatan keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017?

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang lebih mengarah pada

pengungkapan suatu masalah atau kesadaran sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi atau analisis (Tika, 2005 : 4).

Menggunakan metode penelitian deskriptif diharapkan dapat menggambarkan mengenai keluarga miskin penerima bantuan PKH di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara yang menggunakan manfaat bantuan PKH berdasarkan tujuan PKH yaitu kesehatan dan pendidikan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2007 : 89). Populasi penelitian adalah keseluruhan keluarga miskin yang mendapatkan bantuan PKH di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 yang berjumlah 227 KK.

Populasi dalam penelitian bersifat heterogen dan tersebar di 10 dusun di Desa Negara Ratu, maka untuk pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling*. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk sekedar acuan-acuan maka apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10%-20%-30%-50% atau lebih (Sugiyono, 2007: 90). Maka penelitian ini mengambil 10% dari 227 KK yaitu sebanyak 23 KK.

Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan kuesioner yang dibuat oleh peneliti.

Kuesioner pada penelitian ini disebut dengan kuesioner pemanfaatan bantuan program keluarga harapan pada keluarga miskin di Desa Negara Ratu dengan jumlah pertanyaan sebanyak 30 pertanyaan. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi lapangan , wawancara terstruktur dengan responden dan dokumentasi hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Keadaan Geografis Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara

Menurut Mulyadi (2016 : 4 ) letak geografis adalah letak suatu daerah dilihat dari posisi daerah itu pada bola bumi dibandingkan dengan posisi daerah lainnya. Keadaan geografis daerah penelitian yang akan disajikan mengenai gambaran tentang Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara yaitu sebagai berikut :

#### 1. Letak dan Luas Desa Negara Ratu a. Letak Astronomis

Letak astronomis adalah letak suatu daerah berdasarkan garis lintang dan garis bujur atau meridian bumi (Sumitro, 1989 : 3). Secara geografis letak dibedakan menjadi dua yaitu letak absolut dan letak relatif .

Menurut Badan Pusat Statistik (2017 : 4) letak astronomis Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara adalah  $4^{\circ} 36'20''\text{LS} - 4^{\circ} 39' 20''\text{LS}$  dan  $104^{\circ} 42'30''\text{BT} - 104^{\circ} 45'40''\text{BT}$ .

Letak absolut yaitu letak yang berkenaan dengan posisinya menurut garis lintang dan garis bujur, sedangkan letak relatif merupakan letak yang bersangkutan dengan hubungan tempat atau wilayah itu dengan

faktor alam di sekitarnya (Sumaatmadja, 1988 : 118-119).

## **b. Letak Administrasi**

Letak administrasi adalah letak suatu daerah berdasarkan dari pembagian wilayah administrasi pemerintah. Adapun batas-batas administrasi Desa Negara Ratu adalah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Way Tulung Buluh Kecamatan Bunga Mayang.
- b) Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Padang Ratu Kecamatan Sungkai Utara.
- c) Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Batu Raja Kecamatan Sungkai Utara.
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Ibul Jaya Kecamatan Hulu Sungkai.

## **B. Pembahasan**

### **1. Jenis Pemanfaatan Bantuan PKH Kesehatan Pada Keluarga Miskin**

Pemeriksaan kesehatan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga miskin penerima bantuan PKH yang mempunyai anak balita dari umur 0 – 6 tahun, melakukan imunisasi dan timbang berat badan, memberi vitamin A, dan mengikuti program PAUD serta yang memanfaatkan dana bantuan untuk kesehatan.

Jenis-jenis pemeriksaan kesehatan bantuan PKH yang dimanfaatkan oleh keluarga miskin penerima bantuan PKH yaitu terdapat sebanyak 16 kk atau (23,52%) oleh ibu keluarga miskin memanfaatkan dana bantuan PKH dengan melakukan pemeriksaan kesehatan lengkap yaitu mempunyai anak balita usia 0-6 tahun, melakukan imunisasi/timbang berat badan, diberikan vitamin A dan mengikuti program PAUD. Selanjutnya, terdapat sebanyak 42 kk atau (61,77%) keluarga miskin yang memanfaatkan hanya 3 jenis pemeriksaan

kesehatan selain mempunyai anak balita usia 0-6 tahun, imunisasi/timbang berat badan dan diberikan vitamin A, dan tidak mengikuti program PAUD.

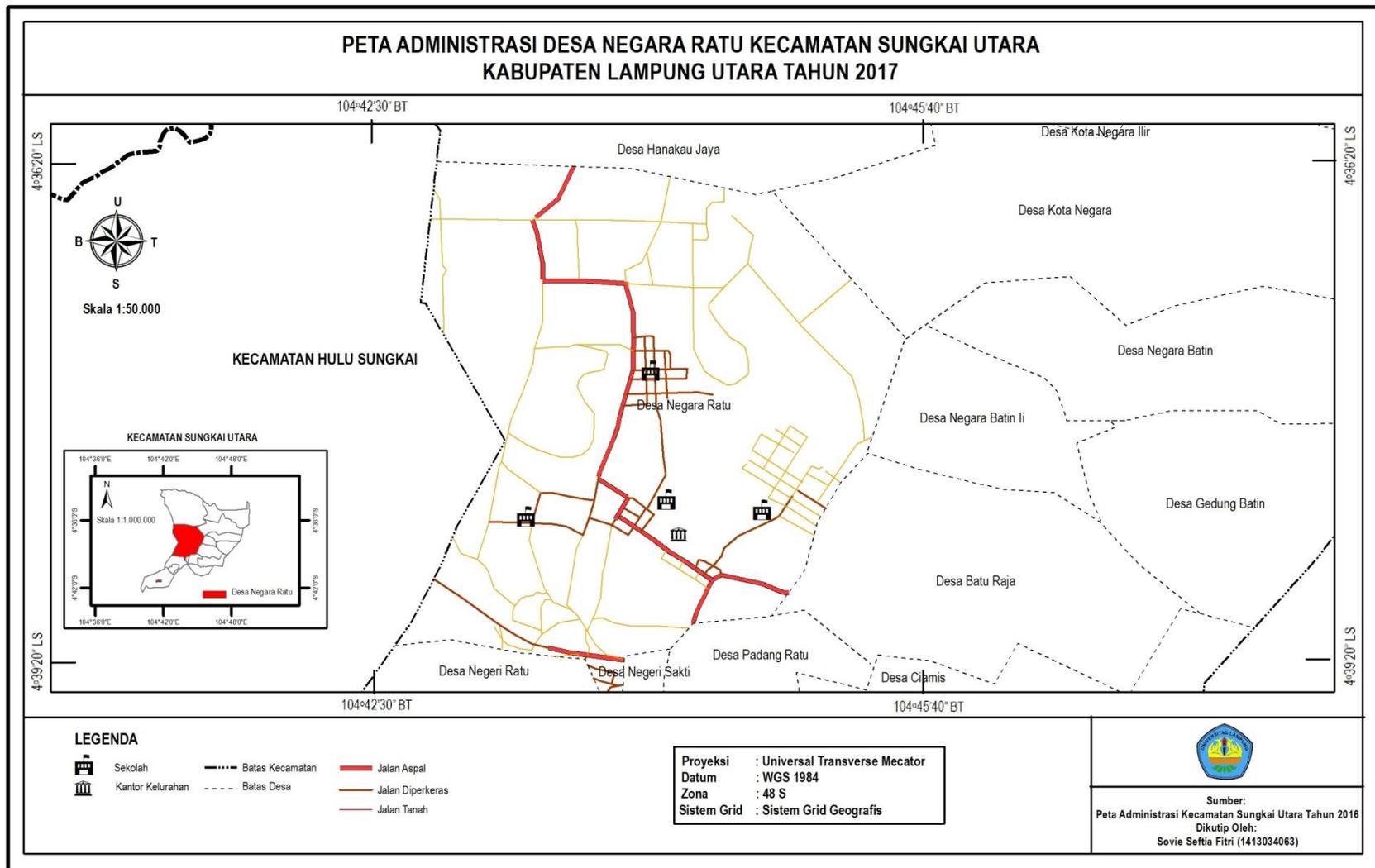
Kemudian terdapat sebanyak 10 kk atau (14,71%) keluarga miskin yang memanfaatkan dana bantuan PKH hanya 2 jenis pemeriksaan kesehatan saja yaitu mempunyai anak balita usia 0-6 tahun dan imunisasi/timbang berat badan dan tidak diberikan vitamin A serta tidak mengikuti program PAUD.

Tujuan dari pemanfaatan bantuan PKH dilakukan untuk meningkatkan kualitas SDM, keluarga miskin yang mempunyai anak usia dibawah 6 tahun disarankan mengikuti program PAUD karena program tersebut salah satu dari bidang kesehatan. Menurut Virgoreta, Dyah Ayu (2014) menyatakan bahwa bantuan PKH mensyaratkan peserta atau penerima bantuan PKH untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan untuk dapat digunakan agar meningkatkan taraf kesehatan secara optimal.

Namun, kendala pada keluarga miskin yakni tidak mengikuti program PAUD, dikarenakan bantuan PKH yang diberikan hanya 3-4 bulan sekali sedangkan untuk biaya mengikuti program PAUD tidaklah gratis sehingga bantuan PKH tidak mencukupi untuk mengikuti program PAUD, maka keluarga miskin beranggapan anaknya langsung masuk ke jenjang pendidikan dasar atau langsung masuk SD yang tidak mengeluarkan biaya SPP tiap bulannya.

### **2. Jenis Pemanfaatan Bantuan PKH Pendidikan Pada Keluarga Miskin**

Sasaran pemanfaatan bantuan PKH untuk pendidikan oleh keluarga miskin yang



Gambar 1. Peta Administrasi Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017

di maksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan dana bantuan PKH yang digunakan untuk pendidikan. Dana bantuan PKH dipergunakan untuk membiayai kebutuhan sekolah dari jenjang pendidikan anak penerima bantuan PKH yaitu meliputi jenjang pendidikan SD, SMP dan SMA.

Menurut Tlonaen, Yudid B.S (2014) menyatakan bahwa dengan adanya PKH ini sangat membantu bagi anak usia sekolah karena dengan adanya bantuan ini kebutuhan sekolah lebih ringan untuk keluarga miskin. Kualitas pelayanan pendidikan jia diberdayakan keluarga miskin untuk memanfaatkan pelayanan pendidikan kepada anak penerima bantuan PKH sehingga akan berdampak baik pada peningkatan status pendidikan yang akhirnya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara tahun 2017 dapat diketahui bahwa pemanfaatan bantuan PKH digunakan untuk memenuhi kebutuhan pendukung biaya pendidikan anak penerima bantuan PKH seperti :

### **1) Pembelian Buku Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan bantuan PKH (100%) digunakan untuk membeli buku sekolah sangat dimanfaatkan karena dari 68 KK penerima bantuan PKH membelikan buku sekolah untuk anak penerima bantuan PKH baik itu buku tulis, buku gambar maupun buku LKS.

### **2) Alat Tulis**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa pemanfaatan bantuan PKH (100%) digunakan untuk membeli alat tulis sangat

dimanfaatkan karena dari 68 KK penerima bantuan PKH membelikan alat tulis untuk anak penerima bantuan PKH baik itu pensil, penghapus, penggaris, peruncing, pensil warna dan lainnya.

### **3) Seragam dan Perlengkapan Sekolah**

Pemanfaatan bantuan PKH untuk seragam dan perlengkapan sekolah sangat dimanfaatkan karena dari 68 kk yang menerima bantuan PKH yang memanfaatkan untuk seragam dan perlengkapan sekolah sebanyak 54 kk atau (79,41%), sedangkan sebanyak 14 kk atau (20,59%) tidak memanfaatkan bantuan PKH untuk seragam dan perlengkapan sekolah dikarenakan mendapatkan seragam dan perlengkapan sekolah dari tetangga sekitar yang sudah tidak digunakan lagi sehingga diberikan kepada keluarga miskin penerima bantuan PKH.

### **4) Biaya Transportasi**

Pemanfaatan bantuan PKH untuk biaya transportasi dimanfaatkan sebanyak 20 kk atau atau (29,41%), sedangkan bantuan PKH yang tidak memanfaatkan sebanyak 48 kk atau (70,59%).

### **5) Iuran Bulanan**

Iuran bulanan atau disebut SPP atau (sumbangan pembinaan pendidikan) merupakan iuran rutin bulanan yang pembayarannya dilakukan sebulan sekali. Berdasarkan hasil penelitian pemanfaatan bantuan PKH untuk iuran bulanan sekolah tidak dimanfaatkan untuk membayarnya sebanyak 68 kk atau (100%) karena iuran sudah ditanggung oleh pemerintah.

## 6) Les (Bimbingan Belajar)

Pemanfaatan bantuan PKH untuk Les (Bimbingan belajar) tidak dimanfaatkan sebanyak keluarga miskin sebanyak 54kk atau (79,41%) dan yang memanfaatkan bantuan PKH untuk les (bimbingan belajar) sebanyak 14 kk atau (20,59%).

## PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa pemanfaatan bantuan PKH pada keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Tahun 2017 sebagai berikut :

1. Bantuan PKH dibidang kesehatan keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara melakukan pemeriksaan secara rutin diketahui sebanyak 68 anak balita dari 68 keluarga miskin memanfaatkan bantuan PKH untuk pemeriksaan kesehatan anak balitanya rutin perbulan di posyandu, 16 anak balita dari keluarga miskin melakukan pemeriksaan lengkap, 42 anak balita hanya melakukan 3 pemeriksaan kesehatan dan 10 anak balita hanya melakukan 2 pemeriksaan kesehatan.
2. Bantuan PKH dibidang Pendidikan keluarga miskin di Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara sangat membantu untuk menyekolahkan anak-anaknya, bantuan PKH dipergunakan untuk membiayai keperluan dan kebutuhan sekolah yaitu membeli buku tulis, buku gambar, buku LKS, seragam dan biaya transportasi. Sedangkan keluarga miskin tidak memanfaatkan bantuan PKH untuk iuran bulanan (SPP) dan les (bimbingan belajar) dikarenakan sudah ditanggung

pemerintah Kabupaten Lampung Utara. Adanya bantuan PKH sangat meringankan beban keluarga miskin.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang diuraikan di atas maka memberikan saran sebagai berikut :

1. Mempertimbangkan penggunaan dana bantuan PKH untuk di manfaatkan pemeriksakan kesehatan anak-anaknya tidak hanya secara rutin di puskesmas, posyandu dan atau bidan melainkan memberikan asupan makanan yang sehat dan bergiziagar anak dapat bertumbuh dan berkembang dan anak harus mengetahui betapa pentingnya menjaga kesehatan.
2. Diharapkan keluarga miskin yang menerima bantuan PKH tidak tergantung pada bantuan PKH saja. Berikan masukan kepada anak, supaya anak mau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, membujuk anak untuk lebih giat belajar untuk mendapatkan beasiswa pendidikan sehingga tidak memberatkan orang tua dalam membiayai sekolah dan memberikan pengetahuan bahwa pendidikan adalah salah satu untuk meningkatkan taraf hidup manusia.
3. Tidak akan mendapatkan bantuan PKH lagi apabila terdapat ketidaksesuaian syarat dan ketentuan yang ditetapkan oleh bantuan PKH.

## DAFTAR PUSTAKA

- BPS. 2017. *Indikator Kesejahteraan Rakyat Provinsi Lampung*. BPS, Bandar Lampung. 87 hlm..
- Inpress No. 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan yang berkeadilan.
- Kementerian Sosial. 2013. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*. Jakarta: Direktorat Jaminan Sosial
- Monografi Desa. 2017. *Profil Desa Negara Ratu Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara*. 37 hlm.
- Mulyadi. 2016. *IPS Terpadu*. Quadra. Perpustakaan Nasioanal. 327 hlm.
- Perpres No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
- Salim, Emil. 1984. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan*. Inti idayu Press, Jakarta. 139 hlm.
- Sjafari, Agus. 2014. *Kemiskinan dan pemberdayaan kelompok*. Graha Ilmu, Yogyakarta. 173 hlm.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung. 170 hlm.
- Sumaatmadja, Nursid. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni, Bandung. 252 hlm.
- Sumitro, Djojohadikusumo. 1989. *Perkembangan ekonomi Indonesia*. Jakarta. 93 Hlm.
- Tika, Pabundu. 2005. *Metode Penelitian Geografi*. PT. Bumi Aksara, Jakarta. 162 hlm.
- Tlonaen, Yudid B.S. 2014. Implementasi PKH Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Miskin. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Vol 3 No. 1 2014*.
- Undang-Undang RI No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial.
- Utomo, Dedy. 2013. Pelaksana PKH dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Rumah Tangga Miskin (Studi pada UPPKH Kec. Purwosari Kab. Kediri). *Jurnal Administrasi Public, Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang Vol 2 No. 1 2013*.
- Virgoreta, Dyah Ayu. 2014. Implementasi PKH dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Pada Desa Beji Kec. Jenu Kab. Tuban). *Jurnal Administrasi Publik Vol 2 No.12 2014*.